

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang diambil oleh peneliti yang berjudul “Hadis Pergaulan Dalam Pandangan Imam Al-Ghazali”, maka dapat disimpulkan:

1. Takhrij hadis mengenai agama seseorang tergantung pada agama teman dekatnya . Sanad hadis dari para periwayat antara guru dan murid (*muttasil*) bersambung. Sementara itu dalam segi kualitas perawi yang memiliki kategori *sadduq* yakni Zuhayr Ibn Muhammad dan Musa Ibn Wardan sehingga hadis tersebut dapat di kategorikan statusnya sebagai hadis *hasan* dan dapat dijadikan sebagai *hujjah*.

Sementara dalam segi matan hadis dapat diartikan sebagai hadis *hasan lidhatihi* serta hadis tersebut menunjukkan hadis *maqbul*. Sehingga hadis ini dapat diamalkan dan bisa dijadikan *hujjah*. Karena hadis tersebut dapat diterima oleh para ulama.

2. Al-Ghazali dalam hadis ini menjelaskan bahwa seseorang hendaklah memiliki kriteria sendiri dalam memilih pergaulan. Beliau memiliki lima syarat yang harus dipertimbangkan saat memilih pertemanan yang dianggapnya teman yaitu berakal, berakhlak baik, bermoral, inovasi, dan tidak cinta dunia. Adapun tujuannya supaya seseorang mengerti betul fungsi dari sebuah pergaulan dan berteman. Tidak merugikan dan tidak terjerumus dalam perbuatan yang negatif, karena tujuan awal dari sebuah pergaulan adalah mengajak kita untuk lebih dekat pada agama, dan menjadi orang yang lebih baik
3. Relevansi yang dapat diambil dari pemikiran Al-ghazali mengenai hadis pergaulan ini dalam dunia maya dapat direlevansikan hendaklah seseorang memiliki sikap perilaku yang baik, selalu taat terhadap norma-norma, tidak menyebar hoax, dan bertoleransi. Adapun dalam kehidupan bermasyarakat dapat disimpulkan bahwa seseorang harus memiliki sikap sopan santun, jujur, dapat mengendalikan diri, dan saling tolong.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis dapat mengambil beberapa manfaat sekaligus penulis berkeinginan memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi pembaca semoga dengan adanya tulisan ini dapat menjadikan ketertarikan serta semangat dalam mempelajari ilmu hadis dan dapat mengamalkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dan semoga dengan membaca tulisan ini mampu dijadikan ibrah dalam mencari pertemanan yang dapat menuntun kita ke akhirat nanti.
2. Bagi peneliti yang akan datang tentunya dapat menggunakan tulisan ini sebagai sumber data, namun dalam tulisan ini tentunya masih jauh dalam kata sempurna sehingga penulis berharap dalam melakukan penelitian kedepannya dapat menggali lebih dalam poin-poin yang lebih dalam lagi.

